

**PENGARUH PREFERENSI PEKERJAAN TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* DENGAN DEPRIVASI FINANSIAL & PENGALAMAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATOR DAN *JOB INSECURITY* SEBAGAI
VARIABEL MEDIATOR PADA *GIG WORKER***

TESIS

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Magister Profesi Psikologi
Mayoring Psikologi Industri & Organisasi



Disusun Oleh:

Rachmi Yumna Afiyah

111814153022

**PROGRAM MAGISTER PROFESI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun merupakan hasil dari karya tulis saya sendiri. Adapun bagian tertentu dalam tesis yang memiliki kesamaan dengan karya tulis orang lain, merupakan hasil kutipan yang telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya tindak plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya miliki.

Surabaya, 1 Juli 2022
yang membuat pernyataan,



Rachmi Yumna Afiyah
NIM. 111814153022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat, serta hidayah yang tak terhitung jumlahnya kepada penulis, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Preferensi Kerja terhadap *Subjective Well-Being* dengan Deprivasi Finansial & Pengalaman sebagai Variabel Moderator dan *Job Insecurity* sebagai Variabel Mediator pada *Gig Worker* ini dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari, bahwa dibalik terselesaikannya karya tulis ilmiah ini terdapat doa, dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Fajrianthi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing ketua yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan saran sejak berlangsungnya proyek PKPP hingga tesis terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Cholichul Hadi, Psikolog selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
4. Bapak Prof. Dr. Seger Handoyo, Psikolog, Bapak Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog, dan Bapak Dr. Rakhman Ardi, M.Psych. selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan banyak saran dan masukan, sehingga tesis ini dapat menjadi lebih baik.

5. Ibu Dr. Ike Herdiana, M.Psi., Psikolog selaku koordinator program studi magister Profesi Psikologi Universitas Airlangga yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Ir. Tri Hardono dan Ibu Heny Susana, S.Pd., selaku orang tua penulis, yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Magister Profesi Psikologi Universitas Airlangga yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang telah memberikan bantuan dalam hal akademik maupun kemahasiswaan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Professor Timo Gnambs, Professor Paul R. Sackett, Professor Barbara Stiglbauer, Professor Bernad Batinic, dan Professor Carrie Kovacs selaku author penelitian sebelumnya yang telah bersedia memberikan izin adaptasi dan menyediakan kelengkapan materi untuk kebutuhan penelitian.
10. Seluruh *gig worker* yang menjadi responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Istna Anisatul, Widya Puspitasari, dan Dian Muliasari selaku rekan seperjuangan, yang telah selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

12. Charry Trias selaku mitra penulis, yang telah memberikan banyak dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis.
13. Seluruh rekan-rekan Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi angkatan 2018, yang telah memberikan banyak pengalaman, kebersamaan, dan ilmunya.
14. Farida Lusiana Dewi dan Linda Mey Kusuma Riyanti, yang telah selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis.
15. Medya Novrina Putri, Vina Erina Rakhmawati, Indyta Ramadhani Putri, dan Ika Marissa Nurhayani, yang telah menemani perjalanan penulis sejak pertama kali menginjak bangku perkuliahan.
16. Seluruh rekan dan pihak lain yang terkait dan tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, dan telah memberikan bantuan, dukungan, dan doanya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Surabaya, 3 Juni 2022

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Tesis

Surabaya, 22 Juni 2022

Pembimbing Ketua



Dr. Fajrianthi, M.Psi., Psikolog
NIP. 196803081998022001

Pembimbing Kedua



Prof. Dr. Cholicul Hadi, Psikolog
NIP. 196403231989031002

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Dosen Penguji pada hari Jumat, 1 Juli
2022 dengan Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Prof. Dr. Seger Handoyo, Psikolog
NIP. 196702161991031001

Sekretaris



Prof. Dr. Suryanto, M.Si, Psikolog
NIP. 196501221992031002

Anggota



Dr. Rakhman Ardi, M.Psych.
NIP. 198203192006041001

Pembimbing Ketua



Dr. Fajrianthi, M.Psi., Psikolog
NIP. 196803081998022001

Pembimbing Kedua



Prof. Dr. Cholicul Hadi, Psikolog
NIP. 196403231989031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkatan subjective well-being berdasarkan faktor yang mendasari keterlibatan seseorang dalam pekerjaan temporer, yaitu preferensi pekerjaan yang dibedakan menjadi voluntary dan involuntary work. Peneliti juga menguji moderator potensial yang mungkin mengurangi maupun memperkuat kedua hubungan variabel tersebut, yaitu melalui deprivasi finansial & pengalaman. Selain itu, pekerjaan temporer memiliki tingkat ketidakpastian tinggi, sehingga pekerja mungkin mempersepsikan job insecurity sebelum mengalami penurunan pada subjective well-being. Penelitian dilakukan pada konteks gig worker, salah satu bentuk pekerjaan temporer yang banyak diteliti saat ini.

Pengukuran preferensi pekerjaan dilakukan menggunakan alat ukur oleh Ellingson, dkk. (1998), sedangkan subjective well-being diukur menggunakan Cantril Self Anchoring Striving Scale. Deprivasi finansial dan pengalaman diukur menggunakan LAMB-S (Kovacs, dkk., 2017), dan job insecurity menggunakan alat ukur milik Helgrenn, Sverke, dan Issaksson (1999).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa voluntary work berpengaruh secara positif terhadap subjective well-being, sedangkan involuntary work memiliki pengaruh negatif terhadap subjective well-being. Adapun job insecurity, ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel mediator. Deprivasi pengalaman ditemukan memiliki efek moderasi pada pengaruh preferensi kerja voluntary dengan subjective well-being dengan arah pengaruh negatif. Sedangkan deprivasi finansial, terbukti memoderasi pengaruh preferensi kerja involuntary terhadap subjective well-being.

Kata Kunci: Preferensi Kerja, Voluntary Work, Involuntary Work, Subjective Well-Being, Deprivasi Finansial, Deprivasi Pengalaman, Job Insecurity, Gig Work

ABSTRACT

This study aimed to see the level of subjective well-being based on factors that underlie one's involvement in temporary work, which is included in the concept of volition. Researchers also tested potential moderators who might reduce or strengthen the relationship between the two variables, namely financial & experiential deprivation. In addition, temporary work has a very high level of uncertainty, so workers may perceive job insecurity before experiencing a decline in subjective well-being. The research was conducted in the gig workers context, one of the most widely studied forms of temporary work these days.

Measurement of work volition was carried out using a measuring instrument by Ellingson, et al. (1998), while subjective well-being was measured using the Cantril Self Anchoring Striving Scale. Financial and Experiential deprivation were measured using the LAMB-S (Kovacs, et al.), and job insecurity was measured using Helgrenn, Sverke, and Issaksson (1999).

The results showed that voluntary work had a positive effect on subjective well-being, while involuntary work had a negative effect on subjective well-being. As for job insecurity, it was found to have no mediating effect, because the magnitude of the effect was very small even though it had a significant coefficient. Experiential deprivation was found to have a moderating effect on voluntary work volition towards subjective well-being with a negative direction. Meanwhile, financial deprivation has been shown to moderate the effect of involuntary work volition on subjective well-being.

Keywords: Work Volition, Voluntary Work, Involuntary Work, Subjective Well-Being, Financial Deprivation, Experiential Deprivation, Job Insecurity, Gig Work

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Signifikansi Penelitian.....	16
1.4. Tujuan Penelitian.....	21
1.5. Manfaat Penelitian.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Non-Standard Employment</i>	24
2.2. <i>Subjective Well-Being</i>	26
2.3. Preferensi Pekerjaan.....	33
2.4. Deprivasi.....	40
2.5. <i>Job Insecurity</i>	45
2.6. Hubungan Antar Variabel.....	50

2.7. Kerangka Teoritis.....	57
2.8. Hipotesis.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian.....	59
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	60
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
3.4. Subjek Penelitian.....	65
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.6. Validitas Alat Ukur.....	71
3.7. Reliabilitas Alat Ukur.....	73
3.8. Teknik Analisis Data.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Setting Penelitian.....	76
4.2. Hasil Penelitian.....	78
4.3. Pembahasan.....	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	101
5.2. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA.....	104
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	108
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blueprint Work Volition Scale.....	68
Tabel 2 Blueprint Cantril Self-Anchoring Striving Scale.....	69
Tabel 3 Blueprint Latent and Manifest Benefit Scale.....	70
Tabel 4 Blueprint Job Insecurity Scale.....	71
Tabel 5 Subject Matter Expert.....	72
Tabel 6 Content Validity Skala Work Volition.....	72
Tabel 7 Content Validity Skala LAMB-S.....	72
Tabel 8 Reliabilitas Alat Ukur.....	74
Tabel 9 Sebaran Demografis Responden Penelitian.....	77
Tabel 10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 11 Mean Hipoteti & Standar Deviasi Hipotetik.....	80
Tabel 12 Norma Kategorisasi.....	80
Tabel 13 Distribusi Skor Responden.....	81
Tabel 14 Composite Reliability.....	83
Tabel 15 Outer Loadings.....	84
Tabel 16 Average Variance Extracted.....	86
Tabel 17 Heterotrait-Monotrait Ratio.....	87
Tabel 18 Koefisien Signifikansi.....	89
Tabel 19 Koefisien Determinasi.....	93
Tabel 20 Koefisien Relevansi Prediktif.....	94
Tabel 21 Koefisien Besaran Pengaruh.....	94
Tabel 22 Variance Accounted For.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dampak Job Insecurity.....	49
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	57
Gambar 3. Variabel Penelitian.....	61
Gambar 4. Model Penelitian.....	88
Gambar 5. Pengaruh Variabel X terhadap Y.....	89
Gambar 6. Pengaruh Moderasi Variabel Z terhadap X dan Y.....	90
Gambar 7. Pengaruh Mediasi Variabel M.....	91